

Perbandingan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach* dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia



Oleh:

Agus Faisal

NIM: 1220310082

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Faisal
NIM : 1220310082
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2014

Saya yang menyatakan,



Agus Faisal
NIM: 1220310082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Faisal
NIM : 1220310082
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2014

Saya yang menyatakan,



Agus Faisal
NIM: 1220310082



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ***Perbandingan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach* dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia***

Nama : Agus Faisal
NIM : 1220310082
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : 2 Mei 2014

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I)

Yogyakarta, 22 April 2014

Direktur



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.

NIP: 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **Perbandingan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach* dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia**

Nama : Agus Faisal

NIM : 1220310082

Prodi Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Syafiq Hanafi, S.Ag., M.Ag. ()

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si., Akt. ()

Pembimbing / Penguji : Dr. H. Slamet Haryono, M.Si., Akt. ()

Penguji : Dr. Bachruddin, M.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2014

Waktu : 10.30 s.d 11.30

Hasil/Nilai : A-

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cum laude~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Perbandingan *Income Statement Approach* dan
Shari'ate Value Added Statement Approach dalam
Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia**

Yang ditulis oleh:

Nama : Agus Faisal
NIM : 1220310082
Jenjang : Magister (S2)
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 April 2014

Pembimbing

Dr. H. Slamet Haryono, A.kt.

ABSTRAK

Penilaian terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah termasuk disitu perbankan syariah dirasa masih menggunakan laporan laba rugi atau *Income Statement* (IS) sebagai acuan utama. Hal ini dirasa kurang sesuai dengan konsep dasar ekonomi Islam karena laporan laba rugi merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), yang mana menjadikan profit sebagai tujuan utama keberhasilan sebuah perusahaan, dengan mengesampingkan kepentingan pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial, dan pemerintah). laporan nilai tambah syariah atau *Syari'ate Value Added Statement* (SVAS) sebagai mana pada *Shari'ah Enterprise Theory* yang mencoba melihat kemampuan profitabilitas perbankan syariah dengan memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. keuntungan yang diperoleh berdasarkan SVAS didistribusikan kepada *direct stakeholders* (pemilik modal), dan *indirect stakeholders* (karyawan, masyarakat, sosial, dan pemerintah).

Penelitian ini mencoba membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*. teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan tahunan periode 2008-2012. Variabel yang digunakan adalah beberapa rasio yang menunjukkan profitabilitas perbankan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif (LBAP), *Net Profite Margin* (NPM), dan *Operating Expense to Operation Income* (OEOI). Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *independent sample T-test* dan *Mann whitney U*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan ROA, ROE, LBAP, NPM, dan OEOI terdapat perbedaan yang signifikan antara model "IS" dan "SVAS". Perbedaan rasio kinerja keuangan ini disebabkan adanya perbedaan desain penyajian dan pengungkapan yang berhubungan dengan laba dan nilai tambah. pendekatan "IS" memandang *income* sebagai laba, sedangkan pendekatan "SVAS" memandang *income* sebagai nilai tambah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Income Statement Approach* (ISA) dan *Shari'ate Value Added Statement Approach* (SVAS).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīm	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭ ā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓ ā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	A
فَهِمَ	Kasrah	ditulis	daraba
كُتِبَ	Dammah	ditulis	i
		ditulis	fahima
		ditulis	u
		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis	Â
		Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis	Ā
		Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis	Ī
		Ditulis	Majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis	Ū
		Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

(Q.S At-Taubah ayat 122)

Allah tidak memerintahkan secara keseluruhan orang beriman untuk berjihad. Akan tetapi, sebagian mereka ditugaskan untuk mencari ilmu pengetahuan agar mereka dapat memberikan pelajaran kepada orang-orang beriman lainnya. Dengan demikian, keimanan mereka semakin teguh dan tidak terjebak dalam kebodohan yang menghantarkan kearah kehancuran, termasuk memenuhi segala kekurangan dan kelemahan yang dapat menceraikan mereka.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur penyusun
persembahkan kepada
Ilahi Rabbi...

Berkat sifat Rohman dan Rohimnya
penyusun dapat menyelesaikan tesis
ini... semoga membawa keberkahan...

*Karya sederhana ini penyusun
persembahkan kepada :
Orangtuaku...
Saudaraku...
Sahabat-sahabatku...
Almamaterku... UIN Sunan Kalijaga
Dan setiap pembaca yang budiman...*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي فضّل بنى ادم بالعلم والعمل على جميع العالم والصلاة والسلام على
محمد سيّد العرب والعجم, وعلى اله واصحابه ينا بيع العلوم والحكم.

Segala Puji bagi Allah, Pencipta dan Pengatur tunggal alam smesta, hanya kepadaNya-lah kami memohon pertolongan atas suksesnya segala urusan, baik urusan duniawi maupun ukhrawi. begitu juga rasa syukur atas rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, serta komitmen sebagai Insan yang haus akan ilmu pengetahuan. Sehingga penyusun mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Perbandingan *Income Statement Approach* dan *Shari’ate Value Added Statement Approach* dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia”**. Salawat, salam dan berkah Allah semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy’arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Dr. Slamet Haryono, S.E., M.Si., Akt., selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga tesis ini terselesaikan;
5. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
6. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya bagian Tata Usaha Prodi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan kalijaga;
7. Keluarga besar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Teman-teman *Library Asisstant Part Time* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. terimakasih atas referensi yang perpustakaan sediakan buat penunjang tugas akhir kami. Begitupun dengan Do'a dan Motivasinya.
8. Orang Tua tercinta, kakek, nenek, adikku, and *The Big Family* atas do'a yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan tesis ini hasil karya yang sederhana ananda persembahkan untuk kalian;
9. Sahabat-sahabat *Islamic Banking and Finance* 2012 kalian telah mewarnai perjalanan penyusun selama masa kuliah, terima kasih untuk semua kenangannya sahabat;

10. Akhi wa Ukti JPPI Minhajul Muslim, sahabat ALMA 2008, Sahabat dari segala penjuru yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Semua pihak yang selalu memberikan bantuan dan motivasi yang tidak mungkin penyusun sebut satu per satu.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini dengan balasan yang lebih mulia. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 4 Jumadil Akhir 1435 H
4 Maret 2014 M

Agus Faisal
08390122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
ABSTRAKSI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GRAFIK.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan	12
D. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Perbankan Syariah dan Perkembangannya	16
B. Laporan Keuangan Bank Syariah	20
C. Analisis Kinerja Keuangan	26
D. <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET)	32
E. <i>Shari'ate Value Added Statement</i> (SVAS)	35
F. Telaah Pustaka	39
G. Kerangka Pemikiran.....	45
H. Pengembangan Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Sifat Penelitian	53
B. Populasi dan sampel.....	53
C. Data dan sumber Data	54
D. Variabel Penelitaian	55
E. Metode Analisisl	58
1. Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Normalitsa	58
3. Uji Beda.....	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Analisis Statistik Diskriptif.....	62
B. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	68
1. <i>Income Statement</i> Bank Syariah Mandiri.....	68

2. <i>Shari'ate Value Added Statement</i> Bank Syariah Mandiri	70
3. <i>Income Statement</i> Bank Muamalat Indonesia	73
4. <i>Shari'ate Value Added Statement</i> Bank Muamalat Indonesia	75
5. <i>Income Statement</i> Bank Syariah Mega Indonesia	78
6. <i>Shari'ate Value Added Statement</i> Bank Syariah Mega Indonesia	80
C. Pengujian Normalitas Data	83
D. Pengujian Hipotesis	85
1. Analisis Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA)	85
2. Analisis Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE)	86
3. Analisis Rasio laba bersih dengan aktiva produktif (LBAP)	87
4. Analisis Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	88
5. Analisis Rasio <i>Operating Expense to Operating Income</i> (OEIO)	89
E. Interpretasi Hasil Penelitian	90
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian	102
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	18
Tabel 2.2 Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syariah.....	28
Tabel 2.3 Format Laporan Nilai Tambah.....	38
Tabel 2.4 Perbandingan Penelitian Sebelumnya.....	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Income Statement Approach</i>	63
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Shari'ate Value Added Statement Approach</i> ...	65
Tabel 4.3 Ikhtisar Laporan Laba Rugi Bank Syariah Mandiri Periode Per Desember 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012.....	68
Tabel 4.4 Ikhtisar Perhitungan Nilai Tambah Syariah Bank Syariah Mandiri Periode Per Desember 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012	70
Tabel 4.5 Ikhtisar Laporan Laba Rugi Bank Muamalat Indonesia Periode Per Desember 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012	73
Tabel 4.6 Ikhtisar Perhitungan Nilai Tambah Syariah Bank Muamalat Indonesia Periode Per Desember 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012.....	75
Tabel 4.7 Ikhtisar Laporan Laba Rugi Bank Syariah Mega Indonesia Periode Per Desember 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012	78
Tabel 4.8 Ikhtisar Perhitungan Nilai Tambah Syariah Bank Syariah Mega Indonesia Periode Per Desember 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012.....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan FDR, CAR, dan NPF Perbankan Syariah	3
---	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trilogi Teknosistem Laporan Keuangan Syariah.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, Islam mendefinisikan agama bukan hanya sebatas sepiritualitas atau ritualitas, namun Islam memandang agama sebagai suatu jalan hidup (*way of life*) yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan ritual dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia atau alam semesta.

Bank Islam (*Islamic Banking*) atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹ Atau dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²

Di Indonesia, perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) mulai tumbuh sejak diregulasi dibidang perbankan pada tahun 1988 yang memberikan kemudahan bagi pendirian bank-bank baru, termasuk diperbolehkannya pendirian bank dengan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Bab 1, Ketentuan Umum, Pasal 1, Butir ke 7.

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi Kedua* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 15

bunga nol persen (*zero interest*) yang secara implisit berarti mengizinkan sistem operasional perbankan yang bebas bunga (*interest free banking*).

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (PT BMI) atau 4 tahun setelah diregulasi. Operasional perbankan syariah di Indonesia didasarkan pada Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 dan diperbaharui lagi yang terbaru Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

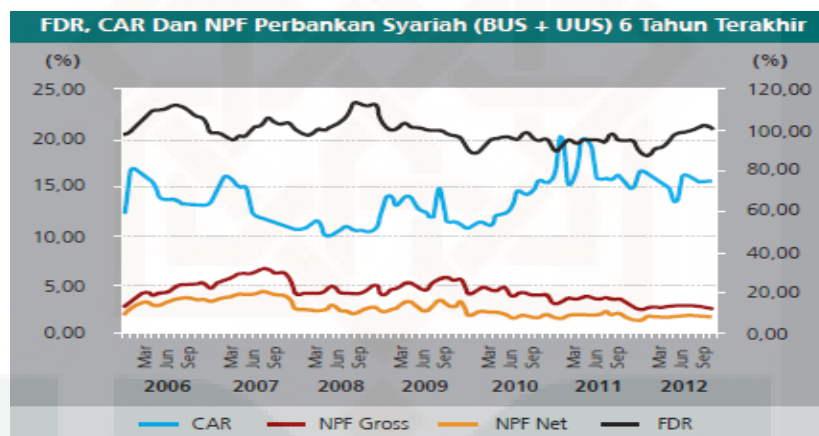
Perkembangan yang terbaru secara kelembagaan periode tahun 2012, saat ini terdapat 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), namun pelayanan kebutuhan masyarakat akan perbankan syariah menjadi semakin meluas yang tercermin dari bertambahnya Kantor Cabang menjadi 508 Kantor, sementara Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) telah bertambah sebanyak 440 kantor pada periode yang sama (Oktober 2012, yoy). Secara keseluruhan jumlah kantor perbankan syariah yang beroperasi sampai dengan bulan Oktober 2012 dibandingkan tahun sebelumnya meningkat dari 1.692 kantor menjadi 2.188 kantor.³

Perkembangan permodalan dan rentabilitas perbankan syariah tahun 2012, Permodalan perbankan syariah dapat dijaga sehingga dapat menyerap potensi kerugian. Rasio kecukupan modal perbankan syariah cukup baik secara rata-rata tercatat sebesar 15,63%. Tingkat rentabilitas perbankan

³ Direktorat Perbankan Syariah, *Outlook Perbankan Syariah Tahun 2013* (Jakarta: Bank Indonesia, 2013), hlm. 3.

syariah terhadap penggunaan asetnya cukup baik yang tercermin dari rasio ROA dan ROE yang masing-masing sebesar 2,11% dan 25,51% yang lebih baik dari tahun lalu sebesar 1,75% dan 17,43%. Jumlah pembiayaan yang meningkat diiringi dengan membaiknya kinerja telah mampu menurunkan rasio BOPO menjadi 75,04% dari posisi tahun lalu 79,17%.⁴

Grafik 1.1
Perkembangan FDR, CAR, dan NPF Perbankan Syariah
(BUS + UUS) 6 Tahun Terakhir



Sumber: Direktorat Perbankan Syariah. 2012. Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2013.

Sepanjang tahun 2012, kinerja perbankan syariah nasional relatif cukup baik, dimana; (i) fungsi intermediasi ada pada tingkat yang optimal (rata-rata FDR 2012 sebesar 96,5%); (ii) tingkat kecukupan modal masih jauh di atas minimum (rata-rata CAR 2012 sebesar 15,5%); dan (iii) pembiayaan bermasalah di bawah 5% (rata-rata NPF 2012 sebesar 2,79%).⁵

⁴ *Ibid.*, hlm 4.

⁵ Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2013* (Jakarta: Bank Indonesia, 2012), hlm. 25-26..

Pertumbuhan yang cukup pesat juga menumbuhkan persaingan perbankan yang semakin ketat dan tidak dapat dihindarkan. Hal ini membawa dampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah bank, termasuk disitu perbankan syariah. Dampak positifnya adalah memotivasi bank untuk menjadi lebih baik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kegagalan dalam persaingan yang dapat menghambat laju perkembangan bank yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi bank, bahkan dapat mengakibatkan gulung tikar (*financial distrase*).⁶

Langkah strategis yang dilakukan perbankan dalam rangka mempertahankan kelangsungan bisnisnya diantaranya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Penilaian atas kinerja bank senantiasa perlu di-*review* secara periodik untuk mengetahui keadaan, dan perkembangan kondisi terkini. Tujuannya adalah agar lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Dalam konteks inilah Bank Indonesia senantiasa melakukan perbaikan kembali terhadap sistem penilaian tingkat kesehatan. Melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, disebutkan bahwa faktor finansial adalah salah satu faktor pembentuk tingkat kesehatan bank yang terdiri dari faktor permodalan (*Capital*), kualitas asset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas

⁶ Isnaini Endah Damastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang)," *skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang (2010), hlm. 3.

(*liquidity*), dan sensitifitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).⁷

Semua itu sering dikenal dengan istilah rasio CAMELS.

Kinerja merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang dijadikan sebagai parameter menilai kemampuan kinerja perusahaan.⁸

Perusahaan dengan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan prinsip syariah akan berusaha menyajikan laporan keuangan dengan memenuhi prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas dapat dikatakan suatu pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan karena akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi suatu organisasi yang bersangkutan. Lembaga keuangan syariah harus bisa

⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (UU di Bidang Perbankan, Fatwa DSN-MUI, dan Peraturan Bank Indonesia)* (Yogyakarta: UII Press, 1007), hlm. 472.

⁸ Iwan Triuwono dan Moh. As'udi, *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 1.

menjadi subyek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak pihak yang berkepentingan.⁹

Lembaga keuangan syariah yang berpegang kepada syariat Islam seharusnya bisa memaknai akuntabilitas secara lebih luas, jadi akuntabilitas tidak hanya perjanggungjawaban di dunia saja, melainkan jauh kedepan menembus batas kehidupan yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban hamba kepada sang khalik kelak. Sebagaimana firman Allah SWT:¹⁰

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Ayat di atas dapat diinterpretasikan dalam konteks akuntansi syariah. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya agar senantiasa dapat menjalankan amanat kepada yang berhak menerimanya, yaitu bagi pengguna informasi (*stakeholders*) dan dalam hal ini kaitannya adalah memenuhi hak untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan.

Saat ini, para pengguna laporan keuangan (nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan manajemen) dihadapkan pada suatu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah dirasa belum dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat. Hal ini disebabkan laporan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam PSAK Akuntansi Syariah hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional, ditambah dengan

⁹ Maya Meisyaroh, "Laporan Nilai Tambah Syariah Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pada Laporan Keuangan Syariah," *skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2011), hlm. 1-2

¹⁰ An-Nisaa' (4): 58.

beberapa laporan seperti Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta Laporan Qardhul Hasan. Selain itu, di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah disebutkan bahwa tujuan akuntansi keuangan bank syariah adalah penyediaan informasi keuangan ditambah dengan seputar informasi yang berkaitan terhadap prinsip syariah yang merupakan karakteristik dari bank syariah. Jika dikaji secara lebih mendalam, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan bank syariah masih berorientasi pada kepentingan *direct stakeholders*. Tujuan ini sama dengan tujuan akuntansi yang termuat dalam laporan keuangan pada bank konvensional. Sementara itu, jika mengingat bank syariah adalah unit usaha bisnis yang berdasarkan syariat Islam, maka sebaiknya akuntansi keuangan yang digunakan adalah akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Akuntansi syariah tidak hanya sebatas menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi saja, akan tetapi sebagaimana diungkapkan oleh para pakar akuntansi syariah, bahwa tujuan akuntansi syariah adalah muamalah, yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*, keadilan, kebenaran, maslahat sosial, kerjasama, menghapus riba, dan mendorong zakat. Tujuan tersebut sangat penting dalam rangka memenuhi tanggungjawab bank kepada *direct stakeholders* maupun *indirect stakeholders*. Analisis kinerja keuangan bank syariah selama ini lebih berdasarkan pada laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan hasil analisis belum menunjukkan hasil yang tepat karena laporan laba rugi merupakan laporan

yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), berupa pencapaian profit yang maksimal. Melalui laporan nilai tambah, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Sehingga profit yang diperoleh dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders*, melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.

Berdasarkan *review* beberapa penelitian empiris Ratmono, Syafei et al, Hameed dan Yaya, Triuwono, Sulaiman terlihat bahwa praktik dan teknologi akuntansi di lembaga bisnis berbasis syariah masih mengadopsi filosofi, teori, dan konsep barat yang kapitalistik, sekuler, antroposentris dan mementingkan laba. dirasakan mendesak menurunkan konsep filosofis teoritis akuntansi syariah sampai aspek teknologinya.¹¹

Baydoun dan Willett, pakar akuntansi syariah melakukan pengembangan laporan keuangan syariah dengan usulannya *Islamic Corporate Report's* (ICR's). ICR's terdiri dari neraca berbasis nilai sekarang, laporan arus kas, dan laporan nilai tambah sebagai upaya pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah. Adanya laporan nilai tambah telah merubah mainstream tujuan akuntansi dari *decision making* bergeser kepada pertanggungjawaban sosial.

Jika dipahami lebih dalam ternyata Laporan keuangan versi ICR's juga belum final, masih menyisakan beberapa masalah substansial. Salah satunya

¹¹ Mulawarman,dkk, " Rekontruksi Teknologi Integralistik Akuntansi Syari'ah: *Shari'ate Value Added Statement*" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No. 1, hal. 1-24, Juni 2007

yaitu pada laporan nilai tambah. Mulawarman melihat bentuk laporan nilai tambah yang telah ada masih menyisakan masalah pada substansi zakat. Zakat masih diletakkan sebagai bagian dari elemen distribusi. Padahal bila merujuk makna serta substansinya, zakat merupakan substansi laporan nilai tambah. Berdasarkan hal tersebut, zakat seharusnya memiliki tiga fungsi utama, yaitu menjadi pusat, dasar penyucian (*tazkiyah*), pembentukan nilai tambah, dan sekaligus menjadi bagian yang didistribusikan. Mulawarman kemudian melakukan rekonstruksi teknologi integralistik akuntansi syariah berupa *Shari'ate Value Added Statement (SVAS)*.

Konsep nilai tambah syariah merupakan nilai tambah ekonomi, mental dan spiritual yang diperoleh, diproses, dan didistribusikan dengan cara yang halal. Pemaknaan nilai tambah syariah oleh Triyuwono dapat dijadikan tambahan penjelasan bentuk laporan nilai tambah syariah. Meskipun penjelasan tersebut baru melihat pembentukan, proses, dan distribusi nilai tambah harus memenuhi prinsip halal. Mulawarman menjelaskan bahwa pembentukan, proses, dan distribusi nilai tambah tidak hanya berkenaan dengan masalah halal tetapi juga harus bersifat thoyib (baik halal dan thoyib lebih berkenaan dengan produk) dan bebas riba (lebih berkenaan dengan kontrak atau akad). Pembentukan, proses, dan distribusi nilai tambah syariah (ekonomi, mental, dan spiritual) harus memenuhi prinsip halal, thoyib, dan bebas riba.¹²

¹² Aji Dedi Mulawarman, "Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syari'ah Berbasis Rezeki," Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, hlm. 2-3.

Beberapa penelitian lain yang mencoba membandingkan kinerja keuangan perbankan dengan Metode *Income Statement Approach* dan *Value added Approach* yaitu penelitian Ana Damayanti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah, karena dari keempat rasio yang digunakan hanya rasio ROE dan REO yang memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan ROA dan NPM tidak memiliki tingkat perbedaan yang signifikan, Rasio ROA, ROE, NPM dan REO tidak mempengaruhi pertumbuhan asset secara signifikan.¹³

Penelitian Muchamad Fauzi, Mengkaji kinerja keuangan perbankan syariah dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, ROE, Laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPF pada tahun 2003-2010 menunjukkan *income statement approach* dan *Value added approach* mempunyai perbedaan yang signifikan. Berbeda dengan Rasio BOPO yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan *income statement approach* lebih rendah dibandingkan dengan *Value added approach*.

¹³ Ana Damayanti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Income Statement Approach dan Value added Approach dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Bank, (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya)", *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi* (2012).

Tingginya *Value added approach* (VAA) dikarenakan dalam pendistribusian nilai tambah lebih mengutamakan prinsip keadilan.¹⁴

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi (*Income Statement Approach*) dan pendekatan nilai tambah syariah (*Shari'ate Value Added Statement Approach*) untuk mengetahui perbedaan diantara dua pendekatan tersebut. Hal ini menjadi penting karena masih terdapat permasalahan (*research gap*) dikalangan pakar akuntansi syariah terkait penetapan laporan keuangan yang benar-benar sesuai dengan syariah. Objek penelitian sendiri adalah Bank Umum Syariah. Paling tidak Bank Umum Syariah ini bias dijadikan tolak ukur dalam membaca kinerja perbankan syariah di Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia. Adapun tahun penelitian adalah periode 2008-2012 dengan pertimbangan penggunaan laporan keuangan tahun terbaru (*up date*) supaya dapat menggambarkan kondisi kinerja perbankan syariah yang terkini. Tahun-tahun tersebut juga merupakan tahun dimana dunia mengalami krisis keuangan (*finansial global*) yang efeknya banyak lembaga keuangan yang mengalami kondisi yang kurang sehat.

Berangkat dari uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan mencoba meneliti dengan judul **“Perbandingan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach* dalam menilai tingkat Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

¹⁴ Muchamad Fauzi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Aproach*", *Jurnal Fokus Ekonomi*, STIE Pelita Nusantara Semarang, Vol. 7 No. 2 Desember 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum syariah di Indonesia bila dilihat dari *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Umum syariah di Indonesia bila dilihat dari *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji kinerja keuangan Bank umum syariah di Indonesia jika dianalisis dengan pendekatan laporan laba rugi (*Income Statement Approach*) dan pendekatan nilai tambah syariah (*Shari'ate Value Added Statement Approach*).
- b. Mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan Bank umum syariah di Indonesia jika dianalisis dengan pendekatan laporan laba rugi (*Income Statement Approach*) dan pendekatan nilai tambah syariah (*Shari'ate Value Added Statement Approach*) dilihat dari rasio keuangannya (*Financial Ratio*).

- c. Mengkaji dan menganalisis bentuk laporan keuangan syariah yang lebih sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan dapat lebih meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat memepertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
- b. Menambah bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan bank syariah bila dikaji dengan pendekatan laporan laba rugi (*Income Statement Approach*) dan pendekatan nilai tambah syariah (*Shari'ate Value Added Statement Approach*).
- c. Memberi informasi dan gambaran kepada praktisi bank syariah tentang laporan nilai tambah syariah yang berhasil diciptakan, jumlah zakat yang menjadi kewajiban, dan nilai tambah distribusi kepada *direct stakeholders* dan *indirect stakeholders*. Nilai tambah juga dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan syariah dan alternatif dalam menilai kinerja keuangan.
- d. Menambah referensi bagi kalangan akademisi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam akuntansi syariah dan kinerja keuangan perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan tesis ini disesuaikan dengan aturan penulisan karya tulis ilmiah, peneliti menetapkan sistematika pembahasan kedalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih jelas perinciannya sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, surat persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, dan daftar gambar. Pada bagian utama dari tesis ini terdiri dari lima bab yang terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah berisi tentang isu-isu, alasan dan ketertarikan penyusun dalam melakukan penelitian. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi dari penelitian yang dilakukan, dan dilanjutkan dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui secara rinci bab-bab dalam penelitian yang dilakukan.

Bab II merupakan penjelasan mengenai landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan pijakan dasar dalam pengembangan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian yang menjelaskan definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

Bab IV menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penjelasan informasi setiap variabel sebelum diuji. Penjelasan hasil analisis statistik deskriptif variabel, pengujian normalitas data, dan pemaparan hasil analisa data yang mencakup pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada bagian akhir dari tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan terkait Perbandingan *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach* dalam Menilai Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia, dalam hal ini kinerja keuangan di lihat dari rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, diantaranya: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif (LBAP), *Operating Expense to Operation Income* (OEOI), dan *Net Profite Margin* (NPM). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Umum syariah di Indonesia antara model *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*, jika dilihat dari masing-masing rasio keuangan yang digunakan, maka pada rasio ROA, ROE, Perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, NPM, dan OEOI terdapat perbedaan antara model *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*. Nilai ROA, ROE, Perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM dengan pendekatan *Income Statement* cenderung lebih rendah dibanding dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*. sedangkan nilai OEOI dengan pendekatan *Income Statement* cenderung lebih tinggi dibanding dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement*.

2. Secara Keseluruhan terdapat perbedaan kinerja Bank Umum syariah di Indonesia antara model *Income Statement Approach* dan *Shari'ate Value Added Statement Approach*, Hal ini disebabkan adanya perbedaan konstruksi dan konsep akuntansi yang mendasari kedua pendekatan tersebut. pada SVAS lebih mengutamakan prinsip keadilan dalam mendistribusikan nilai tambah pada pemilik modal, karyawan, nasabah, dan pemerintah.

B. Keterbatasan Penelitian

Begitu banyak hal yang perlu diuji dan dikaji kembali terkait penelitian-penelitian yang semisal dengan penelitian ini, Peneliti sangat menyadari kelemahan, keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan teori yang digunakan, penelitian ini masih kurang kuat, baik itu terkait dengan teori tentang kinerja keuangan ataupun teori yang berhubungan dengan kriteria perusahaan yang Islami (dasar teori keIslaman).
2. Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini hanya sebatas pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 5 tahun (2008-2012) dengan menggunakan data tahunan masing-masing bank yang bersangkutan, sehingga hasil ini masih kurang dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.
3. Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Syariah pada penelitian ini masih sebatas menggunakan rasio-rasio yang menunjukkan tingkat profitabilitas

atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif (LBAP), *Operating Expense to Operation Income* (OEOI), dan *Net Profite Margin* (NPM).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori yang lebih kuat sehingga akan lebih mudah dalam penyusunan hipotesis, dan penggunaan teori-teori yang berhubungan dengan kriteria perusahaan-perusahaan Islami, sehingga akan didapat landasan teori yang sesuai dengan konsep Ekonomi Islam.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun durasi waktu amatan yang lebih panjang dari periode penelitian sebelumnya sehingga mampu menghasilkan pengujian yang dapat digeneralisasi dan menggambarkan kondisi perkembangan perbankan syariah yang terkini (*Up Date*).
3. Penelitian selanjutnya dapat menggali variabel lain yang diperkirakan dapat menggambarkan kinerja keuangan perbankan syariah. Sehingga tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas tetapi juga menggunakan rasio lain selain profitabilitas, misalnya dengan melihat aspek manajemen, likuiditas, aktivitas atau aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an, Al Hadist, dan Fiqih

Djazuli, *Kaidah-kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Prakti*, Jakarta: Kencana, 2006.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim, Al Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat*, Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2011.

Ekonomi dan Perbankan Islam

Adiwarman Karim, *Bank Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Anshori, Abdul Ghofur., *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (UU di Bidang Perbankan, Fatwa DSN-MUI, dan Peraturan Bank Indonesia)*, Yogyakarta: UII Press, 2007.

Malayu, S.P Hasibuan., *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

P3EI UII dan BI, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: RajaGrafindo, 2008.

Rahmawan, Ivan., *Kamus Istilak Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Rifqi, Muhammad., *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Yogyakarta: P3EI Press, 2008.

Sudarsono, Heri , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Tim Penyusun, *Pedoman Akuntansi Perbankan syariah Indonesia*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2003.

Tim Redaksi Aditya Pustaka. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Aditya Pustaka, 2008.

Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi, *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Triyuwono, Iwan, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006

Manajemen/Manajemen Keuangan/Analisis Laporan Keuangan

Alwi, Syafarudin., *Alat-alat Analisis dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Dendawijaya, Lukman., *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Putra, 2005.

Eithzal Rivai, dkk., *Bank and Financial Institution management*, ed. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Halim, Abdul., *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2007.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono., *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2007.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim., *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Martono, dan Harjito, Agus., *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2008.

Masyud, Ali., *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi Kedua*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Muhammad., *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2007.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin., *Islamic Banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Riyadi, Slamet., *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Sartono, Agus., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008.

Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2006.

Zainul, Arifin., *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, cet.III, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

Karya Ilmiah (Jurnal, Skripsi, Tesis)

Ana Damayanti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Income Statement Approach dan Value added Approach dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Bank, (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indoneisa Cabang Tasikmalaya)”, *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi* (2012).

Bahtiar, Usman ., “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-bank di Indonesia,” *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3. No.1. April 2003. pp. 59-74.

Bernstein, Sinta Sundarini dan Sisilia Mitha Alloy. “ Pengguna Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. XVI, No 3, Desember 2005

Bernstein, Sinta Sundarini dan Sisilia Mitha Alloy. “ Pengguna Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. XVI, No 3, Desember 2005.

Isnaini Endah Damastuti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang),” *skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang (2010).

Maya Meisyaroh, “Laporan Nilai Tambah Syariah Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pada Laporan Keuangan Syariah,” *skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2011).

Muchamad Fauzi,”Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Aproach*”, *Jurnal Fokus Ekonomi*, STIE Pelita Nusantara Semarang, Vol. 7 No. 2 Desember 2012.

Mulawarman,dkk, ” Rekontruksi Teknologi Integralistik Akuntansi Syari’ah: *Shari’ate Value Added Statement*” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No. 1, hal. 1-24, Juni 2007.

Nadya Chaerunnisa dan Herry Susanto, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Shari’ate Value Added Statement* (SVAS) pada PT. Bank Syariah Mandiri” *Jurnal Proceeding PESAT* (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Universitas Gunadarma, Vol. 4 Oktober 2011.

R.A. Vidia Gati, “Analisis Penerapan *Shariate Enterprise Theory* dan Laporan Nilai Tambah Syariah sebagai Pengganti Laporan Laba Rugi untuk Menilai

Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Jatim Syariah Surabaya),” *tesis*, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2010).

Metode Penelitian/Statistik/SPSS

Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 19*, Semarang: Penerbit UNDIP, 2011.

Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Univariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.

Ghozali, Imam., *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: UNDIP, . 2009.

Hadi, Syamsul., *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003

Priyatno, Duwi., *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sulaiman, Wahid., *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Trihendradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Ststistik Menggunakan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Gerailmu, 2010.

Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis dan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.

Lain-lain

Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2013* Jakarta: Bank Indonesia, 2012

Direktorat Perbankan Syariah, *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2011*, Jakarta: Bank Indonesia, 2010.

Direktorat Perbankan Syariah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2010*, Jakarta: Bank Indonesia, 2010.

Direktur Perbankan Syariah, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2011*, Jakarta: Bank Indonesia, 2011.

Direktorat Perbankan Syariah, *Outlook Perbankan Syariah Tahun 2013*, Jakarta: Bank Indonesia, 2013.

Website

www.bi.go.id, akses 4 Februari 2014.

www.muamalatbank.com, akses 5 Februari 2014.

www.syariahmandiri.co.id, akses 5 Februari 2014.

www.megasyariah.co.id, akses 5 Februari 2014.